

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang dapat di jadikan penopang dalam pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan perusahaan pada sektor pertambangan di tunjukan adanya dukungan dari pemerintah serta keadaan Indonesia yang kaya akan sumber daya alamnya. Menurutl Head (2011) dalam (Yusuf, 2017) Indonesia merupakan negara importir batu-bara terbesar didunia, juga merupakan pemasok tembaga,nikel,dan timah. Sektor pertambangan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini karena sektor tersebut, Indonesia bisa memperoleh peringkat ke enam terbesar sebagai negara yang memiliki kekayaan sumber daya tambang. Selain hal itu, sektor pertambangan Indonesia digunakan sebagai sektor penggerak perekonomian dalam negeri serta digunakan sebagai komoditi ekspor untuk negara lain (I. Dewi, 2014).

Menurut Harmono (2009) dalam (Hanafiyah & Mardani 2018) nilai perusahaan merupakan sebuah kinerja perusahaan yang di cerminkan oleh harga saham yang dibentuk karna adanya permintaan dan penawaran pasar yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan tersebut. Pentingnya nilai perusahaan sangat berpengaruh pada investor dan kreditur untuk pertimbangan dalam menanam saham di perusahaan tersebut. Untuk para investor nilai perusahaan memberikan sinyal positif untuk menanamkan modalnya. Sedangkan untuk pihak kreditur nilai perusahaan sangatlah penting untuk memberikan keputusan apakah perusahaan tersebut layak mendapatkan pinjaman,

sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir atas kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya (Manoppo & Arie, 2016).

Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran investor, *Firm Value* (FV) atau bisa juga di sebut dengan *Enterprise Value* (EV) merupakan konsep penting yg di pegang oleh para investor untuk menilai perusahaan secara keseluruhan sebagai indikator pasar. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham perusahaan yaitu *Book Value*, *Market Value*, dan *Intrinsic Value*, salah satu pendekatan untuk menentukan nilai saham yang sebenarnya atau bisa disebut dengan *Intrinsic Value* yaitu *Price Book Value* (PBV) (Kosimpang et al., 2017).

Price Book Value adalah rasio harga saham terhadap nilai buku suatu perusahaan. Tingginya PBV menunjukkan tingginya harga saham bila di bandingkan dengan nilai buku perlembar saham di ungkapkan oleh Susanti, 2010 dalam (Prastuti & Sudiarta, 2016). Nilai perusahaan sangat perlu untuk di teliti dalam penelitian ini karena apabila terjadi kenaikan harga batu bara di dunia maka perusahaan produsen batu bara dalam negeri akan mendapat keuntungan, selain meningkatkan laba perusahaan nilai saham juga akan meningkat dan menjadi target para investor (Amanda et al., 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, teori struktur modal menurut Husnan (2004) dalam (Hamidy et al., 2015) adalah teori yang menjelaskan kebijakan pendanaan perusahaan utang dan ekuitas dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal yang baik yaitu yang berdampak besar pada perusahaan secara *financial*, apabila *financial* suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Kesalahan

yang di lakukan oleh perusahaan pada pengelolaan struktur modal akan mengakibatkan hutang yang besar, resiko keuangan akan semakin meningkat karena kesanggupan perusahaan dalam membayar hutang beserta bunganya dan nilai perusahaan akan menurun (Maha Dewi & Sudiarta, 2017).

Dalam penelitian struktur modal menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar utang dengan menggunakan modal sendiri. Dalam teori *Trade-off* terdapat hubungan positif antara struktur modal dan nilai perusahaan dengan asumsi lebih besar keuntungan pajak daripada biaya tekanan financial dan biaya keagenan (Hamidy et al., 2015). Struktur modal perlu di teliti karena untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam membayar dan mebiayai kegiatan operasionalnya, jika keadaannya baik maka tidak diperlukan untuk penambahan modal melalui hutang karena akan menekan laba perusahaan (Makkulau et al., 2018) didukung oleh Brealy *et al* (2008) dimana ia lebih mengandalkan modal sendiri daripada modal perusahaan.

Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala besar dan perusahaan berskala kecil, apabila ukuran perusahaan semakin besar maka semakin meningkat pula nilai perusahaan tersebut (Makkulau et al., 2018). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari total aktiva, semakin besar total aktiva suatu perusahaan maka akan semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar juga modal yang akan ditanam (Wardhany et al., 2019).

Asset yang dimiliki perusahaan menggambarkan segala kepemilikan yang di miliki oleh perusahaan. Kaitannya asset yang di miliki perusahaan

menggambarkan keberhasilan perusahaan untuk membentuk ukuran perusahaan dan tingkat kepercayaan investor juga dapat dilihat dari ukuran perusahaan menurut Novari dan Lestari (2016) dalam (Puguh, 2019). Al-najjar, 2017 dalam (Kurniawan et al., 2019) mengungkapkan bahwa, perusahaan yang besar dapat memanfaatkan total asetnya yang besar sebagai peluang investasi, oleh karena itu ukuran perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan logaritma natural *total asset*. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan memberikan kemudahan bagi para investor untuk mendapatkan informasi yang menguntungkan yang nantinya berdampak pada keputusan investor dalam berinvestasi dan nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan di masa yang akan datang (N. P. I. K. Dewi & Abundanti, 2019).

Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya termasuk tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Menurut Sudana (2009) dalam (Taufiq, 2019). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber perusahaan yang dimiliki seperti modal penjualan dan aktiva. Profitabilitas yaitu mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan nilai perusahaan tersebut, salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE) yang menunjukkan perbandingan laba bersih dengan modal sendiri atau ekuitas saham biasa pada suatu periode (Puspitaningtyas, 2017).

Sedangkan ROA mengukur tingkat profitabilitas berdasarkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya menurut Azzahra (2008) dalam (Rinnaya, Andini 2016). ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

disebabkan karena pada beberapa periode terjadi peningkatan aset yang dimiliki tanpa diikuti dengan peningkatan laba. Sehingga pemegang saham memandang bahwa kinerja perusahaan kurang efektif dalam menggunakan asetnya (Rinnaya, Andini, 2016). Hal itu membuat pemegang saham kurang memperhatikan indikator ROA dalam melakukan investasi. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholder* yang terdiri dari investor, kreditur, supplier, pelanggan, komunitas, pegawai akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari hasil penjualan dan investasi perusahaan (Samosir, 2017). Memikirkan kesejahteraan *stakeholder* dapat menjamin pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang (Setiawati & Lim, 2018)

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan (Total Asset) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, bagian ini diungkapkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan atau *firm size* (total asset) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Praktis
 - a) Untuk menerapkan teori dalam ilmu manajemen mengenai tingkat nilai perusahaan yang terjadi di perusahaan pertambangan
 - b) Bagi perusahaan, untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan.
 - c) Untuk pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan agar lebih meningkatkan nilai perusahaan.
2. Kontribusi Teoritis
 - a) Untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan di bidang manajemen mengenai struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan.
 - b) Dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain terutama yang berkaitan dengan masalah itu.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika

penulisan terdiri dari atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai tinjauan teori yang melandasi pemikiran, penelitian terdahulu, hipotesis atau jawaban sementara yang harus diuji secara empiris, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian beserta pembahasannya yang terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinan.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir dari penelitian ini memberikan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN